

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data berbentuk angka, dan hasil penelitian dianalisis dengan statistik yang tujuannya adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, dimana data dari setiap variabel dikumpulkan dalam satu waktu secara bersamaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi**

Penelitian bertempat di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yang terletak di Jalan Janti Yogyakarta Lanud Adisutjipto Jalan Ringroad Timur Karang Janbe Banguntapan Bantul.

##### **2. Waktu Kegiatan**

Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan September 2023 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap kelas III RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito dengan keseluruhan 34 perawat, dengan jumlah 17 orang perawat Bangsal Kutilang (Ruang Rawat Inap Bedah) dan 17 orang perawat Bangsal Murai (Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam).

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus besar sampel penelitian analitik korelatif (Dahlan, 2008). Sampel ini adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap kelas III

RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito di Bangal Murai dan Kutilang sebanyak 34 perawat.

$$n = \left( \frac{Za + Z\beta}{0,5 \cdot \ln + \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n : Besar sampel

Za : Deviat baku dari kesalahan tipe 1 (5% = 1,960)

Zβ : Deviat kesalahan tipe 2 (5% = 1,645)

r : Koefisien korelasi yang dianggap bermakna dari penelitian sebelumnya yaitu nilai r = 0,638 (Bakti Ihsan & Nur Rosyid, 2021)

$$n = \left( \frac{1.960 + 1.645}{0,5 \cdot \ln + \left( \frac{1 + 0,638}{1 - 0,638} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{1.960 + 1.645}{0,5 \cdot \ln + \left( \frac{1,638}{0,362} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{3.605}{0,75} \right)^2 + 3$$

$$n = (4,8)^2 + 3$$

$$n = 23 + 3 = 26$$

Besar sampel yang didapatkan sebesar 26. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Yunitasari et al., 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap kelas 3. Sehingga *total sampling* dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang kelas III RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito sebesar 34 responden.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Sugiyono, 2019).

##### 1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *Independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah stress kerja.

##### 2. Variabel *Dependent*

Variabel *Dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *burnout*.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	SkalaUkur	Hasil Ukur
<b>TingkatStres</b>	Tekanan atau kekhawatiran yang dirasakan oleh perawat rumah sakit akibat dari berbagai macam masalah hidup.	Kuesioner berjumlah 35 pertanyaan dengan skala likert. Dengan jenis pernyataan favourable dan unfavourable	Ordinal	1. Ringan : < 61 2. Sedang : 61-114 3. Berat : >114
<b>BurnOut</b>	Kelelahan baik secara fisik, emosional dan mental yang dirasakan oleh perawat.	Kuesioner Maslach <i>BurnOut Inventory</i> (MBI) dengan skala likert. Dengan jenis pernyataan favourable dan unfavourable	Ordinal	1. Ringan : < 39 2. Sedang : 39-72 3. Berat : > 72

## F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati (Noor, 2015). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen ukur berupa angket yang digunakan dengan berupa pertanyaan.

#### a. Instrument stress kerja

Instrumen yang digunakan dalam stres kerja adalah kuesioner yang diadopsi dari (Nuraeni, 2022) dengan jumlah soal 35 butir menggunakan pengukuran skala likert 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Stress Kerja**

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
Aspek Biologis	Ditentukan berdasarkan gejala fisik yaitu, perubahan nafsu makan, pernapasan dan jantung tidak teratur, gangguan tidur, otot kaku.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-	13
Aspek Psikologis	Berdasarkan gejala kognisi (pikiran) seperti, gangguan daya ingat, perhatian, dan konsentrasi; berdasarkan gejala emosi seperti, mudah marah, merasa tertekan, merasa jenuh, kecewa.	14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30	16, 19, 23, 29	17
Aspek Sosial	Ketegangan dalam berinteraksi baik dengan teman sejawat, tim kesehatan lain, maupun dengan pasien, mudah tersinggung.	31, 32, 33, 34	35	5

<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>5</b>	<b>35</b>
---------------	-----------	----------	-----------

Hasil pengukuran stress kerja diperoleh skor minimal 35 dan skor maksimal 140. Dihitung dari banyaknya responden kemudian di jumlahkan dan di analisis sebagai berikut (Radri, 2021) :

a) Menentukan nilai mean (rata-rata), standard deviasi (SD), skor maksimal dan skor minimal :

- 1) Skor maksimal : (Nilai skor paling tinggi x Jumlah item pertanyaan) =  $4 \times 35 = 140$ .
- 2) Skor minimal : (Nilai skor paling rendah x Jumlah item pertanyaan) =  $1 \times 35 = 35$ .
- 3) Mean teoritis :  $\frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal})$   
 $\frac{1}{2} (140 + 35) = \frac{1}{2} (175) = 87,5$ .
- 4) Standar deviasi :  $\frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$   
 $\frac{1}{6} (140 - 35) = \frac{1}{6} (105) = 17,5$ .

b) Penggolongan kategori skor stress kerja :

- 1) Mean teoritis + (1,5 x Standar deviasi) :  
 $= 87,5 + (1,5 \times 17,5)$   
 $= 87,5 + (17,5)$   
 $= 87,5 + (26,25)$   
 $= 113,75$   
Dibulatkan **114**.
- 2) Mean teoritis - (1,5 x Standar deviasi)  
 $= 87,5 - (1,5 \times 17,5)$   
 $= 87,5 - (17,5)$   
 $= 87,5 - (26,25)$   
 $= 61$ .

Hasil pengelolaan data kuesioner selanjutnya dijumlahkan kemudian dikategorikan ke dalam kategori skor dengan rincian sebagai berikut :

- a) Ringan : <61
- b) Sedang : 61-114
- c) Berat : >114

**b. Instrumen *BurnOut***

Instrumen yang digunakan pada *burnout syndrome* adalah menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory* (MBI) adalah alat ukur yang umumnya digunakan untuk menilai apakah seseorang mengalami resiko *burnout* yang diadaptasi dalam bahasa Indonesia (Irawan et al., 2022). Pengukuran variabel *burnout* penelitian ini terdiri dari total 22 pertanyaan, yang mencerminkan kelelahan emosional terdiri dari 7 item pertanyaan, mencerminkan depersonalisasi terdiri atas 7 item pertanyaan dan pertanyaan yang mencerminkan penurunan prestasi diri terdiri dari 8 dengan menggunakan jawaban skala likert :

SL : Selalu (4)

S : Sering (3)

KK : Kadang – Kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuisisioner *Burnout* Perawat**

Indikator	Jenis Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Emosional	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
Depersonalisai	10,11,12,13,14	-	5
Penurunan Prestasi Diri	-	15*,16*,17*,18*,19*,20*,21*,22*	8
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>

(\*) = Pertanyaan *unfavorable* (Negatif)

Hasil pengelolaan data kuisisioner selanjutnya dijumlahkan kemudian dikategorikan ke dalam kategori skor dengan rincian sebagai berikut :

- a) Ringan : <39
- b) Sedang : 39-72

c) Berat : >72

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2019) yang sering digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer dan sekunder didapatkan dari :

- a. Menjelaskan secara singkat tentang penelitian yang akan dilakukan kepada kepala ruang dan meminta izin membagikan kuesioner kepada perawat di ruang rawat inap Kutilang dan Murai RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
- b. Menjelaskan kepada perawat diruang rawat inap yang berdinis pagi terkait tujuan dari pengisian kuesioner ini yaitu untuk mendapatkan informasi terkait stress kerja perawat dan kejadian *burnout* pada perawat ruang rawat inap Kutilang dan Murai RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
- c. Meminta kepada perawat yang berdinis pagi untuk membagikan informasi ke group WA bangsal untuk *follow up* pengisian kuesioner agar seluruh perawat bangsal mengetahui jika ada kuesioner yang harus diisi.
- d. Menyerahkan kuesioner dan *informed concent* kepada perawat yang sedang bertugas pada pagi hari di ruang rawat inap Kutilang dan Murai RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
- e. Peneliti memberi waktu selama 3 hari untuk mengisi kuesioner yang dibagikan, peneliti menyediakan kotak pengumpulan kuesioner.
- f. Peneliti datang kembali setelah 3 hari ke RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito ternyata ada beberapa kuesioner yang belum terisi, maka dari itu peneliti memberikan waktu kembali dan meminta nomor salah satu perawat untuk memberikan informasi apabila telah mengisi kuesioner tersebut.
- g. Peneliti kembali lagi setelah 3 hari kemudian dan masih ada 2 kuesioner yang belum terisi dikarenakan kedua perawat tersebut sedang melaksanakan cuti
- h. Peneliti kembali lagi setelah 7 hari kemudian dan kuesioner sudah terisi semua.

- i. Peneliti memberikan *reward* berupa uang sebagai kompensasi yang disalurkan melalui pihak manajemen RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito dan membagikan *souvenir* kepada responden

Sedangkan data sekunder didapatkan dengan cara meminta dari pihak manajemen RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito seperti data jumlah perawat dan jumlah tempat tidur di ruang rawat inap Kutilang dan Murai RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

### G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen yang akan digunakan merupakan alat ukur yang akurat dan dapat digunakan. Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dari setiap item pertanyaan. Sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang sama. Kuesioner dinyatakan reabel apabila konsisten dilakukan pengukuran :

#### 1. Kuesioner Stress Kerja

Kuesioner Stress Kerja diadopsi dari (Nuraeni, 2022) hasil uji validitas dari 14 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai korelasi yang dihasilkan bergerak dari 0,572-0,852 artinya lebih besar nilai r tabel yaitu 0,374. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai *cronbch's alfa* 0,910 dinyatakan reabel karena melebihi nilai ketentuan alpha yaitu 0,60.

#### 2. Kuesioner *Maslach Burnout Inventory*

Kuesioner *Burnout* menggunakan MBI yang diadopsi dari (Irawan et al., 2022) hasil uji validitas dari 22 pertanyaan didapatkan nilai yang signifikan yaitu 0,000 ( $p < 0,05$ ), dengan nilai korelasi positif sebesar 0,361 yang menyatakan bahwa kekuatan korelasi sedang dimana semakin tinggi stress kerja maka akan semakin tinggi pula *burnout* yang terjadi pada perawat.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Nursalam, 2019).

a. *Coding*, yaitu pemberian kode agar memudahkan pada saat pengolahan data.

- 1) Kode yang digunakan pada stress kerja atau variabel bebas
  - a) Ringan : 1
  - b) Sedang : 2
  - c) Berat : 3
- 2) Kode yang digunakan pada tingkat *burnout* atau variabel terikat
  - a) Ringan : 1
  - b) Sedang : 2
  - c) Berat : 3
- 3) Kode jenis kelamin
  - a) Laki – laki : 1
  - b) Perempuan : 2
- 4) Usia menurut Depkes :
  - a) Remaja Akhir (17-25) : 1
  - b) Dewasa Awal (26-35) : 2
  - c) Dewasa Akhir (36-45) : 3
  - d) Lansia Awal (45-55) : 4
- 5) Kode Tingkat pendidikan
  - a) D3 Keperawatan : 1
  - b) D4/S1 Keperawatan : 2
  - c) Ners : 3

- b. *Editing*, dalam penelitian ini yaitu memeriksa kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam pengisian kuesioner setelah responden mengisi kuesioner, untuk memastikan tidak terjadi kesalahan agar dapat segera diperbaiki
- c. Memasukkan data atau *processing*  
Memasukan hasil jawaban responden pada masing – masing kolom kode yang sudah diisi responden
- d. *Tabulating*, yaitu data yang sudah dibentuk kode kemudian dikelompokkan kedalam tabel.
- e. *Cleaning*, yaitu melihat kembali data yang sudah dimasukkan dan di evaluasi apakah datanya sudah benar – benar sesuai apa belum

## 2. Analisis Data

Analisa data merupakan proses terakhir dari sebuah penelitian dengan tujuan mendapatkan jawaban dari pertanyaan, dan menjadi landasan untuk membuktikan hipotesis penelitian serta menjelaskan fenomena yang menjadi landasan latar suatu penelitian (Garalkan, 2019). Menurut Notoadmojo (2018) analisa data pada penelitian melalui beberapa tahap antara lain :

### a. Analisa *Univariat*

Notoadmojo (2018) menyatakan tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Data karakteristik responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin, tingkat stress dan *burnout*. Hasil analisis univariat data ini dibentuk tabel persentase dan frekuensi. Rumus persentase menurut Arlinda (2018) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

b. *Analisa Bivariat*

Analisis *bivariat* adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan *burnout* pada perawat di ruang rawat inap RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito. Karena datanya berskala ordinal dan ordinal maka untuk uji statistik yang digunakan adalah *gamma* (Iolumbulan, 2020).

$$rg = y \frac{P-Q}{P+Q}$$

Keterangan:

$P$  = concordant (P)

$Q$  = diskordinat (Q)

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dan komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang telah dikeluarkan dengan Nomor : Skep/449/KEP/VIII/2023

### 1. *Informed Consent*

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden setuju untuk diteliti, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani.

### 2. *Anonimity (tanpa nama)*

Masalah etik merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian (kuesioner) dan hanya menuliskan berupa kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentialy (kerahasiaan)*

*Confidentialy* merupakan salah satu etika penelitian yaitu dengan memberikan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua data informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitiannya.

#### 4. *Beneficience & maleficience*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan dan menghindari atau mengurangi kerugian maupun kesalahan terhadap responden

#### 5. *Justice*

Peneliti harus memperlakukan responden secara adil. Peneliti harus bersikap terbuka kepada semua responden yang akan diteliti. Semua responden harus mendapatkan perlakuan yang sama.

### **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

#### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mencari referensi atau sumber data sebagai keaslian penelitian dalam tahap menyusun proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan persetujuan ke PPPM. Melakukan studi pendahuluan di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi terkait dengan menyusun proposal yang benar.
- d. Mengajukan surat izin ke PPPM sebelum melakukan studi pendahuluan dan memperbaiki proposal penelitian.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan.
- f. Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi kemudian melakukan perbaikan proposal yang telah di revisi oleh dosen pembimbing skripsi.
- g. Mengajukan surat ujian proposal ke PPPM yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
- h. Melakukan ujian seminar proposal pada bulan Juli
- i. Memperbaiki proposal sesuai arahan dari penguji dan pembimbing skripsi
- j. Mengajukan surat izin penelitian ke pihak manajemen RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi dan meminta izin ke RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito menjelaskan tujuan penelitian dan manfaatnya.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan kepada responden dan memberikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti dan mengumpulkan kembali kuesioner jika sudah selesai diisi.
- c. Peneliti memberikan kuesioner kepada Kepala Ruangan Murai dan Kutilang
- d. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan kepada Kepala Ruangan bahwa responden diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*.
- e. Jika responden setuju dan bersedia menjadi responden penelitian, maka responden diminta untuk mengisi kuesioner. Terdapat penjelasan dan tata cara mengisi kuesioner.
- f. Memberikan waktu 7 hari kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- g. Responden mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti melalui Kepala Ruangan masing – masing.
- h. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, jika ada yang kurang maka peneliti mempersilahkan responden untuk melengkapinya.

## 3. Tahap Akhir

- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap : *editing, coding, data entery dan tabulating data*.
- b. Data yang sudah diolah selanjutnya akan dilakukan uji statistik.
- c. Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi.
- d. Konsultasikan hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- e. Mengumpulkan berkas persyaratan ke PPPM Fakultas Kesehatan Unjaya.
- f. Peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian.
- g. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dan penguji dan pembimbing skripsi.
- h. Penjilidan setelah laporan hasil skripsi disetujui.